

PENGEMBANGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SALAFIYAH WUSTHO DAN ULYA KARIMUN

Muhamad Vriyatna

Manajemen Pendidikan Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun

vriyatna@stimumtaz.ac.id

Khoirul Sani

Manajemen Pendidikan Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun

Sani.99@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Pengembangan pembuatan media ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media pembelajaran 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran video. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) melalui 5 langkah pengembangan yaitu (concept) pengumpulan materi pendukung, (design) merancang tampilan, (material collecting) pengumpulan bahan-bahan pembuatan media, (assembly) penggabungan atau penyatuan bahan, (testing) uji coba kelayakan media. Pada tahap assembly, video tutorial divalidasi kelayakannya kepada ahli materi dan ahli media. Pada tahap pelaksanaan dilakukan di Salafiyah Wustho dan Ulya dalam dua tahap yaitu tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (31 siswa).

Kata Kunci: pengembangan pembuatan, media

PENDAHULUAN

Pembelajaran praktek idealnya siswa paham akan prosedur pembuatan suatu produk. Media penunjang sangat penting untuk memudahkan siswa memahami suatu langkah pembuatan produk secara detail. Maka diperlukan media yang memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran praktek.

Penyampaian materi praktek tidak cukup hanya menjelaskan dengan panduan *jobsheet* yang ada, namun penyampaian materi harus didukung dengan media pembelajaran yang memotivasi siswa dalam mata pelajaran praktek busana industri. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak hanya menggantungkan pada materi yang tertera di *e-book* tetapi bisa di tambah dengan media pembelajaran video tutorial tentang materi praktek. Dengan adanya video tutorial, guru dapat memutar video tutorial berulang-ulang sehingga memudahkan siswa memahami proses pengembangan pembuatan pembelajaran video dengan baik. Selain itu, Video tutorial mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa di Salafiyah Wustho dan Ulya.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini akan membantu dan

mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran dengan lebih utuh. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan media, siswa bisa menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti gambar bergerak ditambah dengan tulisan dan materi yang disampaikan terkesan lebih menarik. Dengan demikian materi menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam pemberian pelatihan pengembangan pembuatan media pembelajaran metode yang digunakan yaitu pemberian materi dengan menampilkan video-video dan pendampingan agar siswa memahami dengan jelas materi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut. Tidak hanya memahami pembuatan media pembelajaran diharapkan juga menambah semangat dalam belajar.

Untuk menghasilkan produk yang baik dan bermanfaat dalam pembelajaran, tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras seperti alat bantu pembelajaran dikelas, buku, jobsheet, modul, tetapi bisa juga perangkat lunak seperti program komputer. Proses penelitian dan pengembangan diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan dan pemecahan masalah. Setelah itu identifikasi masalah yang dihadapi dan menentukan karakteristik atau spesifikasi produk yang dapat mempermudah dalam pemecahan masalah. Selanjutnya materi apa yang harus diberikan dan bagaimana metode pembelajarannya. Langkah selanjutnya baru dibuat draf produk dan pembuatan produk, kemudian produk tersebut diujicobakan secara terbatas di lapangan. Selama kegiatan uji coba dilakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan produk agar mendapatkan produk yang terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan siswa yaitu mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial pembelajaran dari awal membuka materi, mengulang materi yang telah lalu, isi materi, dan penutup. Pengembangan media pembelajaran video tutorial ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikemukakan Borg and Gall (2003: 284-285) dan Ariesto Hadi Sutopo (2003:32). Prosedur pengembangan terbagi dalam 4 langkah, yaitu (1) *concept*, (2) *design*, (3) *assembly*, (4) *testing*.

1. Konsep (*Concept*)

Tahap ini adalah tahap awal pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial. Pada tahap ini meliputi beberapa hal, yaitu : yang pertama, **Identifikasi masalah**, yaitu proses mengidentifikasi permasalahan yang ada. Identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara observasi. Hasil observasi dengan menggunakan media papan tulis, modul, *hand out*, *job sheet*, dan LCD/Komputer. Namun dalam penggunaannya siswa belum mengoptimalkan fasilitas komputer dan LCD proyektor dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pelaksanaan tugas dan pemberian kesempatan bertanya, namun pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Selain itu juga melakukan wawancara terhadap guru dan siswa terkait masalah yang mereka hadapi saat pembelajaran.

Yang kedua, **Analisis Kebutuhan Siswa** dilakukan dengan cara mengkaji dari aspek Siswa, pembelajaran di kelas, hasil belajar Siswa dan Media Pembelajaran yang digunakan. Analisis kebutuhan diperlukan untuk menentukan masalah yang dihadapi oleh Siswa dalam pembelajaran pembuatan media.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pelaksanaan dari tahap ini meliputi kegiatan menentukan konsep penyampaian dan pengorganisasian materi pembelajaran, soal evaluasi, penetapan bentuk media, penyusunan instrumen penilaian produk.

3. Assembly (penggabungan)

Tahap penggabungan merupakan tahap pengembangan perangkat pembelajaran Video Media yang dibuat berupa *Video Tutorial*. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan rangkaian.

4. Testing (pengujian)

Pada tahap ini, media pembelajaran diuji. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas media pembelajaran yang dibuat untuk dapat digunakan.



SIMPULAN

Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan media pembelajaran dikembangkan melalui 4 tahap. Tahap awal ialah pembuatan konsep (*concept*), meliputi : analisis awal dari mulai penemuan masalah hingga pengumpulan materi pendukung seperti Silabus, RPP, *Jobsheet*, dll. Tahap kedua pembuatan produk, yaitu meliputi : *design* (merancang *layout*) tampilan media sesuai yang diinginkan). Tahap selanjutnya : yaitu pengumpulan bahan-bahan untuk pembuatan media. Tahap ketiga penggabungan bahan, *assembly* (penggabungan atau

penyatuan bahan). Penggabungan bahan yang diperoleh dan disesuaikan didalam media. Tahap terakhir Uji Coba (*testing*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Borg, W.R., Gall, M.D. & J.P. (2003) *Educational Research. An Intruduction*. New York: Longman
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Darmawan, D., dkk. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iqra' al-Firdaus. (2010). *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameran Profesional*. Yogyakarta: BukuBiru
- Majid, A (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya. Sudjono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadiman, A.S. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Sadiman, A.S, dkk. (2011). *Media Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada